BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Dalam perancangan buku cergam Bandung Lautan Api, gambar dan informasi disesuaikan dengan kriteria dari target sasaran.

III.1.1.1 Pendekatan Visual

Pendekatan visual yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah melalui ilustrasi, menceritakan awal terjadinya peristiwa hingga akhir. Visual menggunakan gaya gambar semirealis dan *full color*.

III.1.1.2 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal yang digunakan adalah dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak kasar, menghina dan kata-kata yang tidak pantas bagi target sasaran.

III.1.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang dilakukan adalah dengan cara memberikan informasi dalam bentuk ilustrasi..

III.1.2.1 Gaya Ilustrasi

Gaya ilustrasi yang digunakan adalah semirealis, pemilihan gaya semirealis didasari dari cerita cergam yang bersumber dari sejarah. Pemilihan gaya kartunis kurang tepat, karena akan menyebabkan kesan humor, sedangkan gaya realis sendiri kurang diminati oleh target sasaran .

III.1.2.2 Teknik Penceritaan

Teknik penceritaan yang digunakan adalah dengan menggunakan ilustrasi sebagai penceritaan utama dibantu oleh narasi untuk lebih memperjelas kejadian. Ilustrasi mendominasi cerita dengan dibantu narasi.

III.1.3 Strategi Media

III.1.3.1 Media Utama

Media utama yang digunakan adalah ilustrasi, berupa buku cerita bergambar (cergam), cergam dipilih karena sesuai dengan karakteristik anak berumur 10 hingga 12 tahun yang lebih menyukai sesuatu yang bergambar dibandingkan teks.

III.1.3.2. Media Pendukung

- Poster
- Stiker
- Pembatas Buku
- Mini *X-Banner*

III.1.4 Strategi Distribusi

Cergam ini pada awalnya diperkenalkan atau diluncurkan pada tanggal 24 Maret di Monumen Bandung Lautan Api pada saat ada peringatan Peristiwa Bandung Lautan Api, hal ini dimaksudkan agar cergam ini mempunyai nilai lebih, baik secara cerita maupun penjualan bila dibandingkan langsung terbit di toko-toko buku.

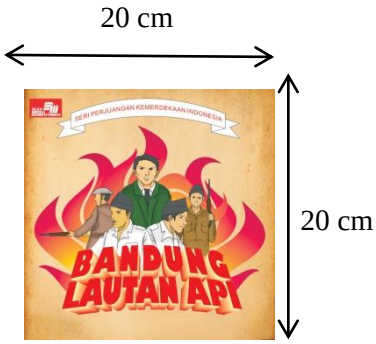
Cergam kemudian diedarkan di toko-toko buku yang berada di kota Bandung pada awalnya, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk beredar di kota-kota lainnya. Cergam

diedarkan melalui perantara Elex Media Komputindo, Elex dipilih karena kemampuan dan pengalaman dalam hal distribusi dan penjualan dari media sejenis. Untuk media pendukung, seperti stiker dan pembatas buku diberikan satu paket bersama cergam.

III.2 Konsep Visual

III.2.1 Format Desain

Ukuran cergam yang dibuat adalah 20 cm x 20 cm dengan.. Cover dan halaman isi menggunakan *full color*.



Gambar III.1 Format Ukuran Komik

Sumber : Dokumentasi Pribadi

III.2.2 Tata Letak *(Layout)*

Tata letak yang digunakan adalah menggunakan *orientation landscape* dengan komposisi illustrasi visual di bagian kanan, dan narasi di sebelah kiri. Dalam narasi terdapat penjelasan singkat dari ilustrasi dan penjelasan singkat berupa pengetahuan umum yang terkait dengan kota Bandung dan Peristiwa Bandung Lautan Api itu sendiri.



Gambar III.2 Tata letak

Sumber : Dokumentasi Pribadi

III.2.3 Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam komik ini menggunakan huruf yang sederhana dan jelas untuk di baca oleh anak-anak.



Gambar III.3 Judul

Sumber : Dokumentasi Pribadi

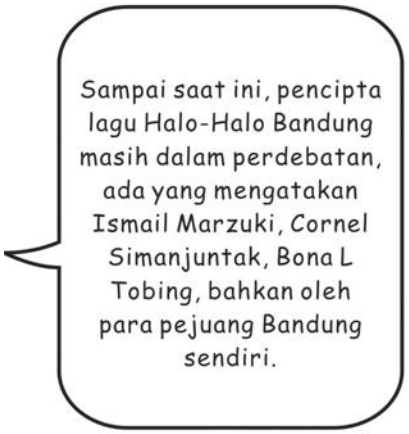
Untuk judul menggunakan *font* Gill Sana Ultra Condensed

Gill Sana Ultra Condensed

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890~!@#$%^&*()_-+=<>?



Gambar III.4 Narasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Untuk narasi sendiri menggunakan *font* Comic San MS, penggunaan font dikarenakan mudah untuk dibaca oleh target sasaran.

Comic San MS

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890~!@#$%^&*()_-+=<>?

III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi gambar dibuat dengan perpaduan manual dan *digital,* sketsa dan penintaan garis dilakukan secara manual dengan pensil lalu ditinta dengan menggunakan *drawing pen* lalu di*scan,* lalu melakukan pewarnaan secara *digital* dengan mengunakan *software* Adobe Illustrator dan Photoshop CS2.

Ilustrasi yang digunakan menggunakan gaya gambar semirealis, pada karakter Bima dan Anisa mengambil gaya kartunis yang mengacu pada ilustrasi Jepang dengan mata bulat besar, hal ini dimaksudkan untuk menegaskan perbedaan antara karakter anak-anak dengan dewasa dan karakter masa kini dengan masa lalu. Pada karakter dewasa, ilustrasi semirealis yang digunakan adalah berusaha membuat karakter semirip dengan referensi namun tidak terlalu detail yang mengarah pada realis.



Gambar III.5 Contoh Ilustrasi
Sumber : Dokumentasi Pribad

III.2.5 Kajian karakter dan Properti

III.2.5.1 Studi Karakter

Adapun tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam komik ini, antara lain :

1. Muhammad Toha





Gambar III.6 Mohammad Toha

Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Toha (15 April 2012)

Nama	: Mohammad Toha
Jenis kelamin	: Laki-laki
Umur	: 19 tahun
Karakteristik	: Bersuku Sunda
	Kuat jasmani
	Berambut hitam
	Bermata hitam
	Berkulit coklat sawo matang
Sifat	: Pemberani, nasionalis
Jabatan	: Komandan Barisan Rakjat Indonesia

2. Abdul Haris Nasution

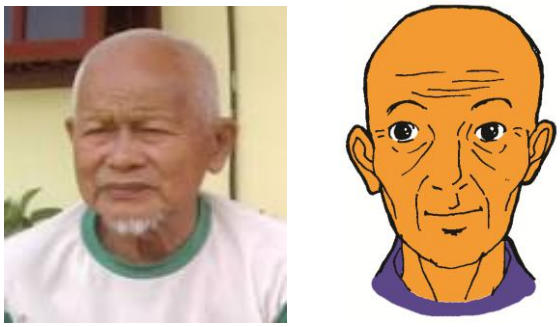


Gambar III.7 Abdul Haris Nasution

Sumber : http://jebolanblkd.blogspot.com/2010/09/abdul-haris-nasution.html (15 April 2012)

Nama	: Abdul Haris Nasution
Jenis kelamin	: Laki-laki
Umur	: 35 tahun
Karakteristik	: Bersuku Batak
	Berambut hitam
	Bermata hitam
	Berkulit coklat sawo matang
Sifat	: Pemberani, nasionalis
Jabatan	: Jenderal Bintang Lima

3. Kakek

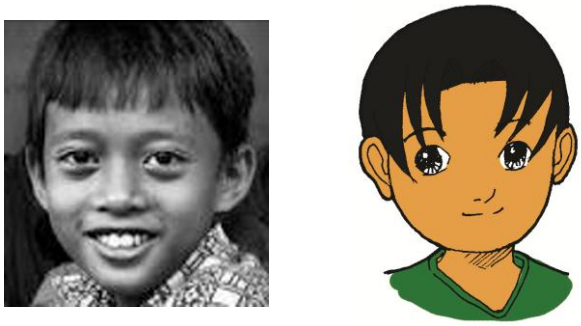


Gambar III.8 Kakek

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Nama : Kakek
Jenis kelamin : Laki-laki
Karakteristik : Bersuku Sunda
Berumur 74 tahun
Berjalan dengan tongkat
Botak
Berkulit coklat sawo matang
Sifat : penyayang, nasionalis
Mampu bercerita dengan baik

4. Bima

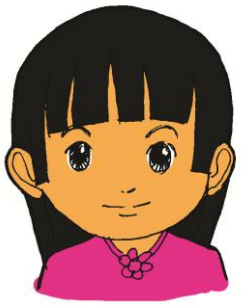


Gambar III.9 Bima
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Nama : Bima
Jenis kelamin : Laki-laki
Karakteristik : Berumur 10 tahun
Bersuku Sunda
Berambut hitam
Bermata hitam
Berkulit coklat terang
Sifat : Rajin belajar
Mempunyai rasa keingin tahuan tinggi.

5. Anisa





Gambar III.10 Anisa

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Nama	: Anisa
Jenis kelamin	: Perempuan
Karakteristik	: Berumur 6 tahun
	Bersuku Sunda
	Bermata hitam
	Berambut hitam
	Berkulit coklat terang
Sifat	: Senang bermain

III.2.5.2 Studi Properti

Properti merupakan unsur yang memperkuat image seorang tokoh dalam cerita.

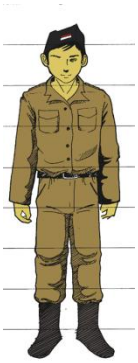












Gambar III.11 Studi Properti

Sumber : Dokumentasi Pribadi

III.2.6 Alur Cerita

Alur adalah rangkaian terjadinya suatu cerita dari awal hingga akhir, alur cerita yang terdapat pada perancangan cergam ini, antara lain :

1. Halaman 2-3

   Menceritakan sang Kakek mengajak kedua cucunya, yaitu Bima dan Anisa pergi kesuatu tempat.

2. Halaman 4-5

   Teryata Kakek mengajak Bima dan Anisa pergi ke Monumen Bandung Lautan Api.

3. Halaman 6-7

   Bima dan Anisa terkejut dan bingung, mengapa sang Kakek mengajak mereka kemari.

4. Halaman 8-9

   Kakek pun menjelaskan maksud mengajak kedua cucunya ke Monumen Bandung Lautan Api.

5. Halaman 10-11

   Cerita beralih ke tahun 1946, dimana pada tanggal 23 maret pihak sekutu meluncurkan ultimatum di kota Bandung.

6. Halaman 12-13

   Pengenalan tokoh Mohammad Toha dan Ramdan.

7. Halaman 14-15

   Pengenalan tokoh Abdul Haris Nasution

8. Halaman 16-17

   Suasana rapat di suatu ruangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembakaran.

9. Halaman 18-19

   Suasana penduduk kota Bandung yang sedang mengungsi ke daerah pegunungan.

10. Halaman 20-21

    TRI dan milisi bersenjata bertempur dengan sekutu, dalam usaha untuk meledakan gudang amunisi Sekutu, M. Toha dan ramdan gugur.

11. Halaman 22-23

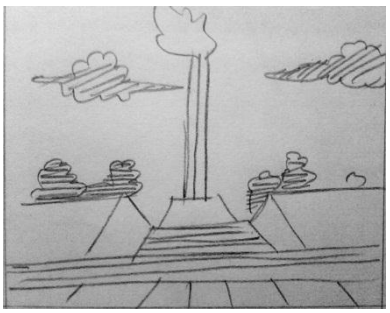
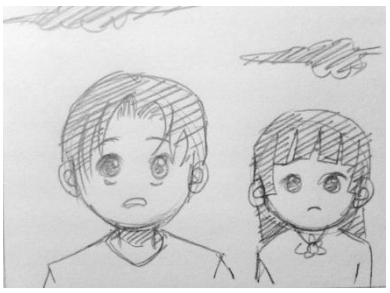
    Suasana kota Bandung yang terbakar dilihat dari atas.

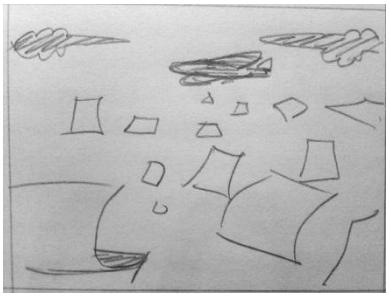
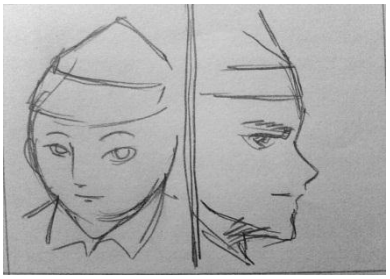
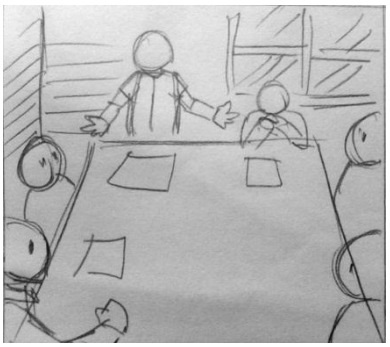
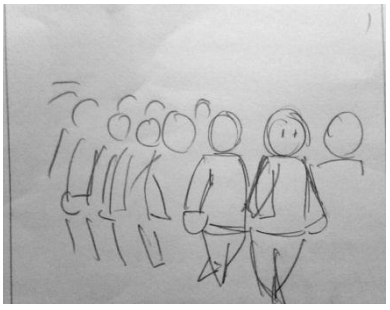
12. Halaman 24-25

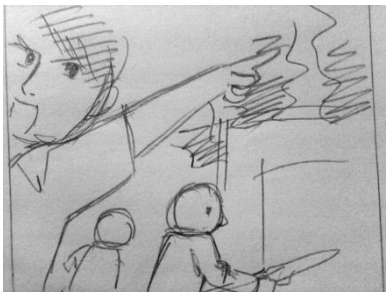
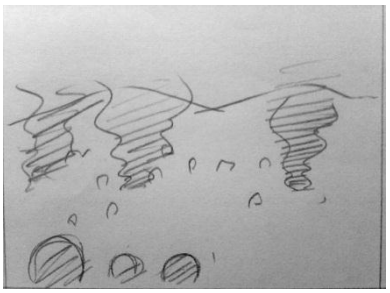
    Kembali ke tahun 2012, Bima dan Anisa sangat terharu dan bangga mendengar cerita dari sang kakek.

III.2.7 *Story Board*

Story board merupakan pengembangan dari alur cerita, yaitu berupa sketsa kasar yang nantinya akan menjadi ilustrasi dari cergam ini.

Hal	Narasi	Ilustrasi
2-3	Menceritakan sang Kakek mengajak kedua cucunya, yaitu Bima dan Anisa pergi kesuatu tempat.	
4-5	Teryata Kakek mengajak Bima dan Anisa pergi ke Monumen Bandung Lautan Api.	
6-7	Bima dan Anisa terkejut dan bingung, mengapa sang Kakek mengajak mereka kemari.	
8-9	Kakek pun menjelaskan maksud mengajak kedua cucunya ke Monumen Bandung Lautan Api.	

10-11	Cerita beralih ke tahun 1946, dimana pada tanggal 23 maret pihak sekutu meluncurkan ultimatum di kota Bandung.	
12-13	Pengenalan tokoh Mohammad Toha dan Ramdan.	
14-15	Pengenalan tokoh Abdul Haris Nasution.	
16-17	Suasana rapat di suatu ruangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembakaran.	
18-19	Suasana penduduk kota Bandung yang sedang mengungsi ke daerah pegunungan.	

20-21	TRI dan milisi bersenjata bertempur dengan sekutu, dalam usaha untuk meledakan gudang amunisi Sekutu, M. Toha dan ramdan gugur.	
22-23	Suasana kota Bandung yang terbakar dilihat dari atas.	
24-25	Kembali ke tahun 2012, Bima dan Anisa sangat terharu dan bangga mendengar cerita dari sang kakek.	

Tabel III.1 *Story Board*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

III.2.8 Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan cergam ini adalah *full color* untuk *cover* dan ilustrasi yang menunjukan masa kini dan menggunakan warna *sephia* untuk yang menunjukan masa lalu.



Gambar III.12 *Sephia*

Sumber : Dokumentasi Pribadi